ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pembangunan Kewarganegaraan (Studi Kasus Kemukiman Krueng Seumideun Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie) partisipasi masyarakat dalam upaya penataan kembali nilai nilai nasionalisme kewarganegaraan dan membangkitkan. Data yang digunakan Peneliti didapatkan melalui penelitian lapangan dan keperputakaan, penelitian di lapangan dengan mewawancarai masing masing informan yang ditentukan, sedangkan penelitian keperpustakaan diperoleh dengan membaca jurnal, buku, peraturan perundang-undangan dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengumpilkan data primer dan sekunder ,data tersebut direduksi dan dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan, lalu menghubungkan dan membandingkan data yang di peroleh dilapangan dengan data sekunder. Menarik kesimpulan berdasarkan interpretasi data data yang sudah terkumpul dari interview,observasi maupun dokumentasi. Teryata pembangunan politik yang ada di Kemukiman Krueng Seumideun memilki banyak faktor penghambat seperti rendahnya kesadaran masyarakat akan partisipasi masyarakat dalam pembangunan wawasan kebangsaan, ingatan yang tidak menyenagngkan semasa konflik Aceh yang melanda, rendahnya pendidikan masyarakat di kemukiman Krueng Seumideun,sementara faktor pendukungnya adalah memliki dukungan finansial, sosialisasi, serta dukungan dari tokoh masyarakat dalam upaya pembangunan partisipasi politik masyarakat Kemukiman Krueng Seumideun

Kata kunci: Partisipasi Politik, Pembangunan Kewarganegaraan,

ABSTRACT

This research examines Community Political Participation in Citizenship Development (Case Study of Krueng Seumideun Settlement, Peukan Baro District, Pidie Regency), community participation in efforts to reorganize the values of citizenship and awaken nationalism. The data used by researchers was obtained through field and library research, research in the field by interviewing each specified informant, while library research was obtained by reading journals, books, laws and regulations and other sources. In this research the author used a qualitative method by collecting primary and secondary data, reducing and grouping the data according to the topic of the problem, then connecting and comparing the data obtained in the field with secondary data. Draw conclusions based on interpretation of data that has been collected from interviews, observations and documentation. It turns out that political development in the Krueng Seumideun settlement has many inhibiting factors, such as low public awareness of community participation in developing national insight, unpleasant memories of the Aceh conflict that struck, low level of community education in the Krueng Seumideun settlement, while the supporting factor is having financial support. , outreach, and support from community leaders in efforts to build political participation in the Krueng Seumideun Settlement community

Keywords: Political Participation, Citizenship Development,